



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 2 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
UNIT KERJA : SEKRETARIAT DAERAH

I. DATA PRIBADI

1. Nama : YOTA BALAD
2. Jabatan : SEKRETARIS DAERAH
3. NHK : 146234

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 4.875.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 700 m2/350 m2 di KAB / KOTA KOTA PARIAMAN , HASIL SENDIRI Rp. 4.200.000.000
2. Tanah Seluas 500 m2 di KAB / KOTA KOTA PARIAMAN , HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
3. Tanah Seluas 288 m2 di KAB / KOTA KOTA PARIAMAN , HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000
4. Tanah Seluas 266 m2 di KAB / KOTA KOTA PARIAMAN , HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
5. Tanah Seluas 80 m2 di KAB / KOTA KOTA PARIAMAN , HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 32.000.000

1. MOTOR, SUZUKI HAYATE Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000
2. MOTOR, YAMAHA N MAX Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 20.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 5.288.000.000

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 290.000.000

F. HARTA LAINNYA

Rp. ----

Sub Total

Rp. 10.485.000.000

III. HUTANG

Rp. 2.200.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 8.285.000.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.